

**POLA PENGORGANISASIAN
KEGIATAN REHABILITASI HUTAN
PASCA KEBAKARAN
(Studi Kasus di PT. ITCI Kartika Utama Kalimantan Timur)**

Oleh :

**Silvi Nur Oktalina¹
Siswantoyo Dipodiningrat²**

INTISARI

Kebakaran hutan yang terjadi di PT. ITCIKU tahun 1997/1998 telah membuat PT. ITCIKU melakukan *redesign* dalam pengelolaan hutan dengan melakukan kegiatan rehabilitasi hutan di areal bekas kebakaran. Perubahan pola pengelolaan membawa konsekuensi perubahan pola pengorganisasian di PT. ITCIKU.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis pekerjaan dan metode kerja dari kegiatan rehabilitasi hutan beserta dengan tata waktunya dan mengetahui, memformulasikan serta menganalisis pola pengorganisasian dalam kegiatan rehabilitasi hutan pasca kebakaran. Untuk memenuhi tujuan tersebut digunakan analisis deskriptif dengan teknik pengambilan data berupa wawancara semi struktural (*open-ended interview*) dan observasi lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jenis kegiatan rehabilitasi hutan di PT. ITCIKU meliputi tata hutan (T-12 bl), penanaman (T), dan pemeliharaan (T+2 th). Operasional kegiatan rehabilitasi hutan dilaksanakan pihak rekanan secara borongan dengan pengawasan langsung dari PT. ITCIKU melalui proses *auditing*. Pola pengorganisasian tenaga kerja langsung dibedakan berdasarkan jenis pekerjaan rehabilitasi hutan, sedangkan pola pengorganisasian tenaga kerja tidak langsung meliputi departemenisasi dan pembagian kerja yang berdasarkan pada fungsional dan divisional wilayah, pelimpahan wewenang yang digunakan merupakan gabungan antara wewenang garis dan staf dengan rentang manajemen atas 1 : 8 dan rentang manajemen bawah 1 : (9-24) orang. Bagian rehabilitasi hutan mempunyai 4 tingkat jenjang organisasi yaitu : kepala bagian rehabilitasi - kepala seksi operasional wilayah - pengawas - pelaksana. Sistem pengupahan untuk tenaga kerja langsung dilaksanakan secara borongan dengan pembayaran dilakukan bertahap, sedangkan sistem pengupahan tenaga kerja tidak langsung secara harian dengan sistem 12 : 2 artinya 12 hari kerja efektif dan 2 hari libur.

Kata kunci : kebakaran, rehabilitasi hutan, pengorganisasian

¹ 96/106553/KT/03574, Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

**The Organizing of Forest Rehabilitation
after Fire in PT. ITCI Kartika Utama East Kalimantan**

by.

Silvi Nur Oktalina¹

Siswantoyo Dipodiningrat²

Abstract

Forest fire that happened in PT. ITCI Kartika Utama in 1997/1998 had made PT. ITCIKU redesigned their forest management by doing forest rehabilitation in the forest fire area. The change forest management brought the consequence of the organizing in PT. ITCIKU.

The goal of this research were to know the elements, and the method of forest rehabilitation and the schedule also to formulate and analyze the organizing of forest rehabilitation activity in the forest fire area. To got the goal is used descriptive analyze with open ended interview and field observation.

Based on the research result, we know that the elements of forest rehabilitation were forest arrange (T-12 bl), the planting (T) and maintaining (T+2 th). The forest rehabilitation activities done by the contractor with direct control from PT. ITCIKU by auditing process. Direct organizing work differentiated base on the forest rehabilitation elements, where the indirect organizing work involved the department and division of labor based on the function and regions and the delegation of authority used as a collection within line and the staff with management span of control 1 : 8 and span of control lower 1 : (9-24) person. Forest rehabilitation department has 4 stages organization namely rehabilitation head - section operational area head - supervisor - the worker. Wage system direct worker done by tender with step payment where as the indirect daily payment with the system 12 : 2, it means 10 days work and 2 days free.

Key word : fire, forest rehabilitation, organizing

¹ 96/106553/KT/03574, Forest Management, Faculty of Forestry GMU

² Lecturer of Forestry Faculty